

ABSTRAK

ANALISIS ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. M DENGAN SKIZOFERNIA DAN MASALAH UTAMA GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN INTERVENSI TERAPI PSIKORELIGUIS DZIKIR

Diany Nurfadilah¹Santi Puspitasari²

¹Mahasiswa Profesi Ners fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

² Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

World Health Organization memperkirakan sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa, 135 juta orang diantaranya mengalami skizofrenia, tanda positif dari skizofrenia salah satunya adalah halusinasi pendengaran. Penatalaksanaan non farmakologi pada halusinasi dalam asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran yaitu melakukan strategi pelaksanaan seperti menghardik, konsumsi obat, berbincang dengan teman dan melakukan aktivitas terjadwal dan bisa dengan melakukan terapi dzikir, dimana bertujuan untuk mengingatkan klien agar terus mengingat Tuhannya. Tujuan dari penulisan ini untuk menganalisis asuhan keperawatan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran pada Ny. M dengan skizofrenia di ruang Camar Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Metode penulisan yang dilakukan adalah *study case* dengan pendekatan mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil penerapan terapi spiritual dzikir selama 3 hari menunjukkan penurunan gangguan halusinasi dari 4 kali sehari menjadi 1 kali sehari. Hal ini sesuai dengan mekanisme terapi spiritual dzikir bisa mengontrol halusinasi, yakni fungsi sistem saraf untuk mendeteksi, menganalisa, dan menghantarkan informasi. Melakukan dzikir dengan mengingat Tuhan, secara otomatis otak akan merespon untuk mengeluarkan endorphine yang dapat menyebabkan perasaan seseorang menjadi bahagia dan menimbulkan kenyamanan. Berdasarkan hasil penerapan terapi spiritual dzikir didapatkan perubahan pada pasien yaitu mengatakan suara-suara tersebut sudah jarang terdengar dari yang biasanya 4 kali sehari setelah dilakukan terapi spiritual dzikir sudah berkurang menjadi 1 kali dalam sehari. Saran berdasarkan hasil implementasi bahwa terapi spiritual dzikir dapat digunakan di rumah sakit jiwa sebagai terapi non farmakologis bagi pasien yang mengalami halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, Terapi Spiritual Dzikir
Referensi : 4 Buku (2020-2023)
5 Jurnal (2020-2023)

ABSTRACT

ANALYSIS OF MENTAL NURSING CARE ANALYSIS ON MRS. M WITH SCHIZOPHRENIA AND THE MAIN PROBLEM OF SENSORY PERCEPTION DISORDER: AUDITORY HALLUCINATIONS WITH THE INTERVENTION OF PSYCHORELIGIOUS DHIKR THERAPY

Diany Nurfadilah¹Santi Puspitasari²

¹Nursing Professional Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University

²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University

The World Health Organization estimates that there are around 450 million people in the world who experience mental health disorders, 135 million of whom experience schizophrenia, one of the positive signs of schizophrenia is auditory hallucinations. Non-pharmacological management of hallucinations in nursing care for auditory hallucination patients is to carry out implementation strategies such as rebuking, taking drugs, talking with friends and doing scheduled activities and can be by doing dhikr therapy, which aims to remind clients to continue to remember God. The purpose of this paper is to analyze nursing care for sensory perception disorders: auditory hallucinations in Mrs. M with schizofernia in the Camar room of the West Java Provincial Mental Hospital. The method of writing is a case study with approaches ranging from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The results of the application of spiritual dhikr therapy for 3 days showed a decrease in hallucination disorders from 4 times a day to 1 time a day. This is in accordance with the mechanism of spiritual dhikr therapy that can control hallucinations, namely the function of the nervous system to detect, analyze, and deliver information. Doing dhikr by remembering God, the brain will automatically respond to release endorphine which can cause a person's feelings to be happy and cause comfort. Based on the results of the application of spiritual dhikr therapy, changes were obtained in patients, namely saying that these voices were rarely heard from the usual 4 times a day after spiritual dhikr therapy was reduced to 1 time a day. Suggestions based on the implementation results that spiritual dhikr therapy can be used in mental hospitals as a non-pharmacological therapy for patients experiencing auditory hallucinations.

Keywords : Auditory Hallucinations, Dhikr Spiritual Therapy, Schizophreni
Reference : 4 Book (2020-2023)
5 Journal (2020-2023)